



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH PROFESIONALISME DAN TINGKAT INDEPENDENSI

AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MICHAEL WIJAYA

NIM : 125090845

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2013

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MICHAEL WIJAYA
NIM : 125090845
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFESIONALISME DAN
TINGKAT INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT

Jakarta, Juli 2013

Dosen Pembimbing,

Drs. Robert Gunardi, M.Si., Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : MICHAEL WIJAYA
NIM : 125090845
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFESIONALISME DAN
TINGKAT INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT

Tanggal : 16 Juli 2013

Ketua Penguji :

(F.X. Kurniawan Tjakrawala, SE, MSi, Ak.)

Tanggal : 16 Juli 2013

Anggota Penguji :

(Drs. Robert Gunardi, M.Si., Ak.)

Tanggal : 16 Juli 2013

Anggota Penguji :

(Viriany, SE., M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) MICHAEL WIJAYA (125090845)
- (B) PENGARUH PROFESIONALISME DAN TINGKAT INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
- (C) viii + 77 hlm ; 2013, tabel 24, gambar 5, lampiran 3
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit, pengaruh tingkat independensi terhadap kualitas audit, dan pengaruh profesionalisme auditor dan tingkat independensi terhadap kualitas audit. Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode pengolahan data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah model regresi linier berganda. Oleh karenanya, sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan sejumlah pengujian asumsi klasik. Dengan tingkat keyakinan 95%, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, profesionalisme dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (F) Daftar acuan 28 (1976 – 2012)
- (G) Drs. Robert Gunardi, M.Si., Ak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PROFESIONALISME DAN TINGKAT INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak bantuan, bimbingan, perhatian, maupun dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, ingin disampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan dan perhatian yang tidak ternilai harganya kepada :

1. Bapak Drs. Robert Gunardi, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Ibu Sri Wahyuni SE., M.Si., Ak. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

5. Para pegawai administrasi dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara, terutama selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, atas dukungan moril maupun materiil kepada penulis selama ini, terutama selama masa studi di Universitas Tarumanagara. Tanpa cinta, doa, dan dukungan semangat dari mereka, tidak akan ada saat ini.
7. Seluruh pihak lain yang tidak disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberikan kontribusi demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat menyumbangkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Juli 2013

Penulis,

Michael Wijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Pengertian <i>Auditing</i> dan Tujuan Audit.....	9
2. Profesionalisme	11
3. Independensi	15
4. Kualitas Audit.....	23
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis	33

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Obyek Penelitian	34
	B. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	34
	C. Operasionalisasi Variabel	35
	D. Teknik Pengumpulan Data	38
	E. Teknik Pengolahan Data.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
	B. Analisis dan Pembahasan	45
	1. Statistik Deskriptif	45
	2. Uji Kualitas Data	53
	3. Uji Asumsi Klasik.....	58
	4. Hasil Pengujian Hipotesis	63
BAB V	KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan	74
	B. Keterbatasan	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	38
Tabel 4.1.	Jumlah Kuesioner dan Tingkat Pengembalian.....	46
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden.....	47
Tabel 4.3.	Frekuensi Responden berdasarkan usia.....	48
Tabel 4.4.	Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
Tabel 4.5.	Frekuensi Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	49
Tabel 4.6.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Profesionalisme.....	50
Tabel 4.7.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Independensi.....	51
Tabel 4.8.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kualitas audit.....	52
Tabel 4.9.	Uji Validitas Pertanyaan Profesionalisme.....	54
Tabel 4.10.	Uji Validitas Pertanyaan Independensi.....	55
Tabel 4.11.	Uji Validitas Pertanyaan Kualitas audit.....	56
Tabel 4.12.	Uji reliabilitas mengenai Profesionalisme.....	57
Tabel 4.13.	Uji reliabilitas mengenai Independensi.....	57
Tabel 4.14.	Uji reliabilitas mengenai Kualitas audit.....	58
Tabel 4.15.	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	60
Tabel 4.16.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.17.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.18.	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	63
Tabel 4.19.	Korelasi Antar Variabel.....	65

Tabel 4.20.	Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.....	66
Tabel 4.21.	Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	67
Tabel 4.22.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	68
Tabel 4.23.	Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependent	70
Tabel 4.24.	Hasil Uji Test of ANOVA Profesionalisme dan Independensi terhadap Kualitas audit	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Hipotesis.....	33
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Gambar 4.3	Diagram Hasil Persamaan Regresi Berganda.....	65
Gambar 4.4	Diagram Hasil Uji F	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 : Input Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Olahan Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Mulai dari kasus Enron di Amerika 2001 sampai dengan kasus Telkom di Indonesia membuat kredibilitas auditor semakin dipertanyakan. Profesi Auditor diperlukan untuk dapat memberikan penilaian dan bertanggungjawab atas kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut tidak memberikan informasi yang menyesatkan kepada masyarakat dan pemakainya. Masyarakat dan pemakai laporan keuangan mengharapkan agar auditor dapat memberikan jaminan mutlak (*Absolute Assurance*) mengenai hasil akhir proses audit yaitu laporan auditor atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan dan perlu diaudit oleh auditor eksternal yang merupakan pihak ketiga yang independen, antara lain karena : (1) Laporan keuangan ada kemungkinan mengandung salah saji baik yang disengaja ataupun tidak, (2) Laporan keuangan yang sudah diaudit dan mendapat opini *unqualified* (Wajar Tanpa Pengecualian) diharapkan oleh pemakai laporan keuangan dapat memberi keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat terhindar dari salah saji yang material. Artinya, walaupun di dalam laporan keuangan tersebut terdapat salah saji (tetapi tidak terlalu berpengaruh) maka salah saji tersebut dianggap wajar sehingga dapat disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Profesi akuntan akan selalu berhadapan dengan dilema yang mengakibatkan seorang akuntan berada pada dua pilihan yang bertentangan, ini menjadi resiko seorang auditor. Sebagai contoh dalam proses auditing, seorang akuntan akan mengalami suatu dilema ketika tidak terjadi kesepakatan dengan klien mengenai beberapa aspek dan tujuan pemeriksaan. Apabila auditor memenuhi tuntutan klien berarti akan melanggar standar pemeriksaan, etika profesi dan komitmen *auditor* tersebut terhadap profesinya, tetapi apabila tidak memenuhi tuntutan klien maka dikhawatirkan akan berakibat pada penghentian penugasan oleh klien. Berbagai pelanggaran etika yang terjadi pada perusahaan *go public* di Indonesia juga sering terjadi padahal semestinya hal ini tidak perlu terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pemahaman, kemampuan dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam melaksanakan profesinya. Seorang akuntan harus mengedepankan sikap dan tindakan yang mencerminkan profesionalisme dimana hal tersebut telah diatur dalam kode etik profesinya. Pertimbangan profesional berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu, kesadaran moral memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan akhir.

Kompetensi dan independensi merupakan bagian dari standar auditing dan termasuk juga di dalam etika profesional. Kompetensi berkaitan dengan kemampuan, keahlian dan pengalaman dari auditor. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik harus bertindak sebagai seorang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian sebagai auditor, seseorang harus telah

memperoleh pendidikan formal, pelatihan teknis yang kemudian diperluas melalui pengalaman dalam praktik audit.

Dalam memeriksa laporan keuangan klien, auditor harus bersifat profesional dan independen, sebagaimana telah diatur dalam 10 Standar Audit yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang terbagi menjadi tiga, yaitu: standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Standar umum bersifat pribadi dan berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya, sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Sikap profesionalisme auditor independen terwujud dalam kompetensi, independensi dan integritasnya. Independensi auditor dalam melaksanakan keahliannya merupakan hal yang pokok, meskipun auditor tersebut dibayar oleh klien atas jasa yang diberikan. Independensi secara esensial merupakan sikap pikiran seseorang yang dicirikan oleh pendekatan integritas dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Kualitas audit sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Temuan atas pelanggaran mengukur kualitas audit yang berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian auditor, sedangkan pelaporan atas pelanggaran tersebut tergantung pada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan tersebut akan tergantung pada independensi yang

dimiliki oleh setiap auditor. De Angelo (dalam Kusharyanti, 2003: 25) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya, yang mana auditor mungkin akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor.

Terkait dengan independensi, auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan sering mengalami dilema dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor. Investor menginginkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen perusahaan menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya sedangkan manajemen perusahaan menginginkan laporan keuangan perusahaan terlihat baik dimata pihak eksternal terutama para investor. Dari uraian diatas dapat terlihat adanya perbedaan kepentingan antara investor dengan manajemen.

Penelitian ini dimotivasi dengan masih banyaknya kasus yang terjadi pada auditor eksternal, yaitu mengenai profesionalisme, independensi, maupun kualitas audit. Banyak skandal yang telah terjadi yang menyangkut masalah profesionalisme, independensi, maupun kualitas audit. Dapat kita lihat pada kasus Enron, Xerox, Sunbeam, Worldcom, dan masih banyak yang lainnya. Terkait dengan konteks inilah, muncul pertanyaan seberapa tinggi tingkat profesionalisme auditor dan tingkat independensi terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul: **Pengaruh Profesionalisme dan Tingkat Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas dan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi adalah terdapat perbedaan kualitas audit yang disebabkan perbedaan tingkat profesionalisme auditor dan tingkat independensi yang dapat memberikan pengaruh, baik meningkatkan atau menurunkan kepercayaan klien, calon klien, dan pihak luar terhadap kualitas auditor pada suatu Kantor Akuntan Publik.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya lingkup penelitian yang bisa menimbulkan kesalahan, maka lingkup masalah penelitian ini yaitu mengenai pengaruh profesionalisme auditor dan tingkat independensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik (KAP) di Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Apakah tingkat independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Apakah profesionalisme auditor dan tingkat independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.
- b. Mengetahui pengaruh tingkat independensi terhadap kualitas audit.
- c. Mengetahui pengaruh profesionalisme auditor dan tingkat independensi terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan tercapainya tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada para auditor untuk meningkatkan profesionalitasnya dan bagaimana melakukan audit terhadap laporan keuangan terutama dilihat dari segi tingkat independensi.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang audit laporan keuangan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjelaskan secara singkat isi dari masing-masing bab agar penelitian ini lebih mudah untuk dipahami. Adapun gambaran singkat mengenai semua bab yang ada dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan menguraikan tinjauan pustaka dan kerangka penelitian yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian. Selanjutnya pada bab ini juga akan diuraikan mengenai hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai analisis dan pembahasan yang meliputi : uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan yang didapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan juga disajikan saran guna perbaikan yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba
- Arens, Alvin A and Loebbecke, James K. (2012). *Auditing : An Integrated Approach*, 9th Ed. New Jersey: Prentice Hall International
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder and Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Service. Fourteenth edition*. Pearson Education Limited.
- Castellani, Justinia. (2008). "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit". *Jurnal Trikomika*. Vol. 7, No.2
- DeAngelo,L.E. (1981). Auditor Size and audit quality. *Journal of Accounting & Economics*. Vol. 3, No.3, pp.183-199
- Deis, D.R. & Giroux, G.A. (1992). Determinants of Audit Quality in the Public Sector. *The Accounting Review*, 67, 3, 462-479
- Duwi Priyatno. (2010). *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media
- Elya Wati, Lismawati dan Nila Aprilla (2010). "Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto
- Faisal, Nardiyah, dan Yahya (2012). "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia)". *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 1, Tahun I, No. 1, pp. 1- 21
- Gramling, Audrey; Rittenberg, Larry and Johnstone, Karla (2012). *Auditing: A Business Risk Approach*, 8th Edition. Canada : South-Western
- Gunasti Hudiwinarsih (2009). "Auditor's Experience, Competency, And Their Independency As The Influential Factors In Professionalism". *Ventura: Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13 no. 3, h. 253-264
- Hall, Richard. (2003). "Professionalism and Bureaucratization", *American Sociological Review*, 33: 92-104. New Jersey

- Hudaib, Mohammad dan Haniffa, Roszaini. (2009) . “Exploring Auditor Independence: An Interpretive Approach”. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 22 (2) pp 221-246
- Ikhsan, Arfan. (2007). “Profesionalisme Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Dilihat Dari Perbedaan Gender, Kantor Akuntan Publik Dan Hirarki Jabatannya”, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 9, No. 3, Hal 199-222
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik
- Kusharyanti. (2003). “Temuan Penelitian mengenai Kualitas Audit dan Topik Penelitian Dimasa yang Akan Datang”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 2, No. 2, Hal. 25-60
- Lavin, D. (1976). Perception of The Independence of The Auditor. *The Accounting Review*. Januari. p. 41-50.
- Lekatompessy, Jantje Eduard. (2009). Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Berpindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik), *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 5 No. 1, h. 69-84.
- Lilis Ardini (2010). “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit”. *Majalah Ekonomi*, Tahun XX, No. 3, Hal. 329-349
- Mayangsari, S.,(2003). Kompetensi dan independensi akuntan public : refleksi hasil penelitian empiris, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 1. Januari. p. 1-22.
- Mulyadi (2009). *Auditing*, Edisi 6, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat,
- Nizarul Alim, dkk (2007). “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor dalam Menentukan Kualitas Audit dengan etika Auditor sebagai Variabel Moderasi”. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar
- Riyatno (2007). “Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Earning Response Coefficients”, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol.5, No.2, Oktober: 148-162
- Shockley, R.A. (1981) “Perceptions of Auditor’s Independence; An Empirical Analysis”, *The Accounting Reviews*, 56, pp. 785-800

Singgih dan Bawono (2010). “Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit”. *Seminar Nasional Akuntansi XIII UJSP*. Purwokerto.

Tamtomo, Didiek Susilo. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit. *Orbith*. Volume 4 No.3 November 2008 : 448-452

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Michael Wijaya
NIM : 115090845
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Dalam, 10 April 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Katolik
Alamat : Jl. Taman Daan Mogot Raya No. 7
Jakarta Barat

Riwayat Pendidikan :

2009 – 2013	S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta
2006 – 2009	SMA Swasta Wiyata Dharma, Medan
2003 – 2006	SMP Swasta Wiyata Dharma, Medan
1997 – 2003	SD Bintang Laut, Teluk Dalam

Jakarta, Juli 2013

Michael Wijaya